



## BAB I

### PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. LATAR BELAKANG MASALAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam era globalisasi, pasar modal semakin memiliki peran penting dalam pertumbuhan perekonomian negara. Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang pesat juga menciptakan persaingan yang semakin tajam dalam dunia usaha. Untuk itu, banyak para pihak pihak yang ingin mengembangkan dana mereka dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Kegiatan ini dilakukan oleh para investor terhadap perusahaan perusahaan yang dianggap memiliki peluang untuk mendatangkan profit yang tinggi bagi investor.

Perusahaan yang baik dan layak dipilih untuk berinvestasi adalah perusahaan yang memiliki tujuan yang jelas. Beberapa tujuan perusahaan secara umum yang pertama adalah untuk mencapai profit maksimal atau sebesar besarnya, yang kedua adalah untuk memakmurkan para investor atau pemegang saham, dan yang ketiga adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Oleh karena itu, perusahaan melalui manajer keuangan harus mampu menjalankan fungsinya di dalam mengelola keuangan dengan efisien. Ukuran yang digunakan untuk menilai keberhasilan seorang manajer keuangan dalam mengelola perusahaan adalah dari nilai perusahaan tersebut. Semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan akan berdampak pada semakin tingginya nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang tersedia dibayar oleh calon investor jika perusahaan itu nanti nya akan dijual. Jika perusahaan itu memiliki harga saham yang stabil dan dalam jangka panjang mengalami kenaikan, maka nilai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan itu adalah baik. Para pemilik perusahaan tentunya ingin memiliki nilai perusahaan yang tinggi karena itu menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan diyakini tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Ada banyak cara untuk mengevaluasi nilai suatu perusahaan, salah satunya adalah melalui *Price to Book Value*. Rasio PBV yang semakin tinggi mengindikasikan harga saham yang semakin tinggi pula. Harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil nilai PBV perusahaan berarti harga saham semakin murah.

Dalam proses pencapaian pemaksimalan nilai perusahaan, akan muncul konflik kepentingan dimana manajer dan pemegang saham sebagai pemilik perusahaan. Tidak jarang pihak manajemen memiliki kepentingan tertentu yang mungkin bertentangan dengan tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Struktur kepemilikan merupakan suatu mekanisme untuk mengurangi konflik kepentingan antara manajer dengan pemegang saham atau yang biasa disebut dengan *agency problem*. Konflik kepentingan dan masalah keagenan tersebut dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan yang dapat mensejajarkan kepentingan-kepentingan yang terkait tersebut. Akibat dari munculnya mekanisme pengawasan tersebut, menyebabkan timbulnya biaya yang disebut *agency cost*, Nuraina (2012). Ada beberapa alternatif untuk mengurangi *agency cost* tersebut, salah satunya dengan adanya *institutional ownership* sebagai *monitoring agent*. Semakin tingginya *institutional investor* atau *institutional ownership* akan menimbulkan usaha pengawasan yang lebih baik oleh pihak institusi. Adanya kepemilikan institusi seperti bank, asuransi, perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terhadap kinerja manajemen dan nilai perusahaan. Menurut Nuraina (2012) dan Sukirni (2012), kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011), kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa datang. Semakin tinggi tingkat dividen yang diterapkan perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan tersebut dimata investor. Tetapi kebijakan dividen yang diterapkan oleh manajemen menjadikan suatu masalah tersendiri bagi perusahaan, karena dividen merupakan salah satu aspek mengapa investor menanamkan modalnya pada perusahaan dengan harapan mendapat imbal hasil atas apa yang ditanamnya. Sedangkan perusahaan mengharapkan pertumbuhan secara berkelanjutan dengan menahan laba untuk dimanfaatkan pihak manajemen sehingga semakin meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Sofyaningsih dan Hardiningsih (2011) dan Sukirni (2012) mengatakan bahwa kebijakan dividen tidak terbukti mempengaruhi nilai perusahaan, tinggi rendahnya dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham tidak berkaitan dengan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Sedangkan menurut Sugiarto (2011), Budiati (2013), Sari (2013) dan menyimpulkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Kebijakan hutang yang dilakukan oleh perusahaan juga menjadi salah satu pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Salah satu rasio yang digunakan yakni DAR. Investor beranggapan jika semakin tinggi hutang, semakin beresiko suatu investasi. Sehingga banyak investor menghindari sebuah perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi. Menurut Listiadi dan Nainggolan(2014),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



kebijakan hutang berpengaruh negatif dengan nilai perusahaan yang menunjukkan bahwa semakin tinggi hutang maka nilai perusahaan rendah dan semakin rendah hutang maka nilai perusahaan tinggi. Menurut Solikhan (2013) adanya hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan menurut Mardiyati dkk (2012) kebijakan hutang berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Melihat pentingnya nilai perusahaan bagi investor untuk menempatkan investasinya, dan terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, KEBIJAKAN HUTANG, DAN *INSTITUTIONAL OWNERSHIP* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA INDUSTRI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2014).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. Faktor-faktor apa sajakah yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
2. Apakah struktur kepemilikan dan struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan?

## C. BATASAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan?

## D. BATASAN PENELITIAN

1. Penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur di BEI yang membagikan dividen dan perusahaan yang memiliki *institutional ownership*.
2. Data yang digunakan untuk penelitian adalah data pada tahun 2012-2014.

## E. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang dan *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## F. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan.
3. Mengetahui ada atau tidaknya pengaruh *institutional ownership* terhadap nilai perusahaan.

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## G. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Investor  
Agar dapat dijadikan sebagai tambahan informasi sehingga dapat mengetahui apakah suatu investasi layak dilakukan jika ditinjau dari segi nilai perusahaan dan faktor faktor yang mempengaruhinya.
2. Bagi Perusahaan  
Agar dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam mengurangi besarnya *agency costs* di perusahaan.
3. Bagi Akademis  
Agar dapat dijadikan sebagai referensi atau informasi tambahan untuk melakukan penelitian dengan variable variable tambahan baru untuk memperluas wawasan.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.